

RASIO *BENCHMARKING* SEBAGAI ALAT
MENILAI KEWAJARAN KINERJA
KEUANGAN DAN PEMENUHAN
KEWAJIBAN PERPAJAKAN
PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR



OLEH:
HARTONO HADISUBROTO
3203011035

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2015

**RASIO *BENCHMARKING* SEBAGAI ALAT
MENILAI KEWAJARAN KINERJA
KEUANGAN DAN PEMENUHAN
KEWAJIBAN PERPAJAKAN
PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

SKRIPSI
Diajukan kepada
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH :
HARTONO HADISUBROTO
3203011035

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2015

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH dan PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Unika Widya Mandala Surabaya:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartono Hadisubroto

NRP : 3203011035

Judul Skripsi : *RASIO BENCHMARKING* SEBAGAI
ALAT MENILAI KEWAJARAN KINERJA KEUANGAN
DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah **ASLI** karya tulis saya. Apabila terbukti karya ini merupakan plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Saya menyetujui pula bahwa karya tulis ini dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (digital library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan keaslian dan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,
Yang menyatakan



(Hartono Hadisubroto)

HALAMAN PERSETUJUAN

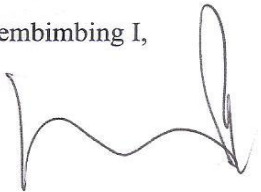
SKRIPSI

RASIO *BENCHMARKING* SEBAGAI ALAT MENILAI KEWAJARAN KINERJA KEUANGAN DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Oleh:
HARTONO HADISUBROTO
3203011035

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik
untuk Diajukan Kepada Tim Penguji

Pembimbing I,



Dr. Drs. Hartono Rahardjo,
M.Com., MM., Ak.

Tanggal: 16/1/2015

Pembimbing II,



Ariston Oki Esa A, SE.,
M.A., Ak., BAP.

Tanggal: 16/1/2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh: Hartono Hadisubroto NRP 3203011035
Telah diuji pada tanggal dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji

Ketua Tim Penguji:



C. Bintang Hari Yudhanti, SE., M.Si.

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Lodovicus Lasdi, MM
NIK. 321.99.0370



Ariston Oki A. Esa, SE., MA., Ak., BAP
NIK. 321.03.0566

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasio *Benchmarking* Sebagai Alat Menilai Kewajaran Kinerja Keuangan dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan pada Perusahaan Manufaktur”.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (Pendidikan Strata Satu) dan menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Lodovicus Lasdi, MM sebagai Dekan Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya.
2. Bapak Ariston Oki A. Esa, SE., MA., Ak., BAP sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Dr. Drs. Hartono Rahardjo, M.Com., MM., Ak. sebagai Dosen Pembimbing yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ariston Oki A. Esa, SE., MA., Ak., BAP sebagai Dosen Pembimbing yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Bernadetta Diana N. SE., M.Si., QIA sebagai Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjadi mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Bisnis Unika Widya Mandaya yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu di Unika Widya Mandala Surabaya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat salah penulisan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB 2. TIJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	16
2.3. Kerangka Konseptual	45
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	46

3.2. Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	52
3.4. Alat dan Metode Pengumpulan Data	53
3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.6. Teknik Analisis Data	54
BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Karakteristik Objek Penelitian	58
4.2. Deskripsi Data	59
4.3. Analisis Data	73
4.4. Pembahasan	85
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	90
5.2 Keterbatasan	91
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2. Elemen – Elemen Data Perhitungan Rasio <i>Benchmarking</i> Dalam SPT Tahunan	
Wajib Pajak Badan	29
Tabel 3.1 Syarat Penentuan Relevan	55
Tabel 4.1. Penarikan Sampel Penelitian	58
Tabel 4.2. Selisih Rasio <i>Benchmark</i> Wajib Pajak dengan Dirjen Pajak Tahun 2011	60
Tabel 4.3. Selisih Rasio <i>Benchmark</i> Wajib Pajak dengan Dirjen Pajak Tahun 2012	62
Tabel 4.4. Selisih Rasio <i>Benchmark</i> Wajib Pajak dengan Dirjen Pajak Tahun 2013	64
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Standar Deviasi	74
Tabel 4.6. Hasil Perbandingan Selisih <i>Benchmarking</i> dan Standar Deviasi Tahun 2011	76
Tabel 4.7. Hasil Perbandingan Selisih <i>Benchmarking</i> dan Standar Deviasi Tahun 2012	79
Tabel 4.8. Hasil Perbandingan Selisih <i>Benchmarking</i> dan Standar Deviasi Tahun 2013	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rasio *Total Benchmarking* Dirjen Pajak KLU Industri
Pengolahan

Lampiran 2. Data *Benchmarking* Perpajakan Berdasarkan Klasifikasi
Lapangan Usaha (KLU)

Lampiran 3. Perbandingan Rasio Keuangan WP dengan *Benchmark*

Lampiran 4. Daftar Nama Perusahaan

ABSTRAK

Untuk mendukung pelaksanaan sistem *self-assessment* dan meningkatkan pembinaan serta pengawasan terhadap Wajib Pajak, Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak telah menyusun Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-96/PJ/2009 yang membahas tentang rasio *total benchmarking*. Rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai kewajaran kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh Wajib Pajak. Namun, sampai saat ini belum ada pembaharuan terkait peraturan tersebut sehingga menimbulkan keraguan terkait relevansi peraturan hingga saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah rasio *total benchmarking* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak masih relevan untuk digunakan dalam menilai kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, yang bertujuan mengungkap fakta secara lebih mendalam mengenai rasio *total benchmarking* dalam menilai kewajaran laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Variabel yang digunakan adalah 11 rasio *benchmarking* (Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-96/PJ/2009). Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur (termasuk dalam Kelompok Lapangan Usaha Industri Pengolahan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 112 perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan auditan yang diambil dari IDX (www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan pemanfaatan dan perbandingan rasio *benchmarking* sesuai Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-96/PJ/2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rasio *total benchmarking* Dirjen Pajak dengan rasio *benchmark* Wajib Pajak, namun secara garis besar, selisih rasio yang terjadi tidak semuanya terpaut jauh, sehingga rasio *total benchmarking* milik Dirjen Pajak ini masih relevan untuk digunakan.

Kata Kunci : Rasio *Total Benchmarking*, Kepatuhan Wajib Pajak, Kewajiban perpajakan, Klasifikasi Lapangan Usaha.

ABSTRACT

To support the implementation of self-assessment and improve the guidance and supervision of the Tax Payer, Office of Directorate General of Taxation has compiled the DGT Circular Letter No. SE-96 / PJ / 2009, which discusses the total ratio benchmarking. The ratio can be used as a tool to assess the fairness of the financial performance and fulfillment of tax obligations by the Tax Payer. However, until now there has been no renewal of the related regulations giving rise to doubts related relevance to the present regulations.

This study aimed to test whether the return is total ratio benchmarking issued by the Directorate General of Taxation is still relevant for use in assessing the tax compliance. This research is quantitative descriptive, which aims to uncover the facts in depth on total ratio benchmarking in assessing the fairness of the financial statements and the fulfillment of tax obligations. The variables used were 11 benchmarking ratio (Letter Edara Director General of Taxation No. SE-96 / PJ / 2009). The object of research is manufacturing companies (including the Industrial Manufacturing Group) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2013. The sample used in the study were 112 manufacturing companies that are selected using purposive sampling technique. Source of data derived from the audited financial statements taken from IDX (www.idx.co.id). Data were analyzed using the utilization ratio and benchmarking according Circular Director General of Taxation No. SE-96 / PJ / 2009.

The results showed that there is a difference between total ratio benchmarking the DGT with the benchmark ratio Tax Payer, but in general, the difference in the ratio that occurred not all of them adrift far, so that total ratio benchmarking belongs to the DGT is still relevant for use.

Keywords: *Total Ratio Benchmarking, Taxpayer Compliance, Liability taxation, Industrial Classification.*